

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil deskripsi dan analisis mengenai penggunaan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi yang telah disusun memiliki simpulan baik secara umum maupun secara khusus. Secara umum, analisis mengenai penggunaan variasi bahasa masyarakat di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi telah disusun secara sistematis berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Secara khusus, analisis tersebut dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Analisis penggunaan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi mencakup bentuk lingual variasi bahasa *Widal* di masyarakat Tipar, klasifikasi bentuk, tipe perubahan bunyi, penggunaan variasi bahasa *Widal* di masyarakat Tipar berdasarkan komponen tutur, dan respons masyarakat sebagai pengguna variasi bahasa *Widal* di masyarakat Tipar.
2. Bentuk lingual diperoleh dari daftar kosakata pokok yang telah diisi oleh beberapa masyarakat di Kelurahan Tipar dan tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal* di masyarakat Tipar. Dari hasil penghitungan daftar kosakata pokok dan tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal*, diperoleh 221 bentuk variasi bahasa.

3. Perubahan fonem pada variasi bahasa *Widal* hanya terjadi pada fonem konsonan saja, sedangkan fonem vokal tidak mengalami perubahan. Perubahan itu terjadi dari fonem kuat menjadi fonem lemah. Begitu juga sebaliknya, fonem lemah berubah menjadi fonem kuat. Selain itu, ada beberapa tipe perubahan bunyi yang terjadi pada variasi bahasa *Widal*, yaitu protesis, epentesis, aferesis, sinkop, metatesis, dan protesis dan epentesis (dalam satu data terjadi dua tipe perubahan bunyi bersamaan).
4. Variasi bahasa *Widal* produktif digunakan oleh sebagian besar masyarakat Tipar. Hal itu terbukti berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menggunakan aspek komponen tutur Hymes (*S*, *P*, *E*, dan *K*) pada tuturan yang menggunakan variasi bahasa *Widal*.
5. Berdasarkan hasil analisis angket yang menggunakan komponen tutur Hymes, respons masyarakat cukup positif dan mendukung mengenai keberadaan dan penggunaan variasi bahasa *Widal* tersebut. Hal itu dibuktikan dengan variasi bahasa *Widal* yang digunakan oleh masyarakat Tipar dari berbagai jenjang usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Selain itu, tujuan penggunaan variasi bahasa *Widal* juga cukup positif ditanggapi oleh masyarakat Tipar. Hal itu terbukti dari jawaban positif beberapa responden yang telah mengisi angket mengenai penggunaan variasi bahasa *Widal*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis penggunaan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi yang telah disusun hendaknya dapat dijadikan media pembelajaran bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya.
2. Analisis penggunaan variasi bahasa *Widal* di Kelurahan Tipar Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi yang telah disusun hendaknya dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi mahasiswa dalam menyusun penelitian sejenis seperti ini.
3. Penelitian tersebut hendaknya dapat dilanjutkan oleh peneliti lain yang tertarik untuk menganalisis variasi bahasa *Widal* di masyarakat Tipar, seperti mengetahui status variasi bahasa tersebut atau kedudukan variasi bahasa tersebut di masyarakat.